

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan upaya menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan diinterpretasikan secara mudah.¹ Penelitian ini menggunakan data *time series* dengan jenis data sekunder yang diperoleh dari publikasi online Bank Indonesia (BI), Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) tahun 2011-2020. Dalam penelitian ini data yang digunakan terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu data Produk Domestik Bruto tahun 2011-2020 (X1), Jumlah Pendistribusian Zakat, Infaq, dan Shadaqah tahun 2011-2020 (X2), Investasi Dalam Negeri tahun 2011-2020 (X3), dan Jumlah Uang Beredar di Indonesia tahun 2011-2020 (Y).

Dalam penelitian ini akan menganalisis pengaruh produk domestik bruto, pendistribusian zakat, infaq, dan shadaqah, dan investasi dalam negeri terhadap jumlah uang beredar di Indonesia. Alat pengolahan data menggunakan program Eviews 9 dengan metode analisis regresi berganda.

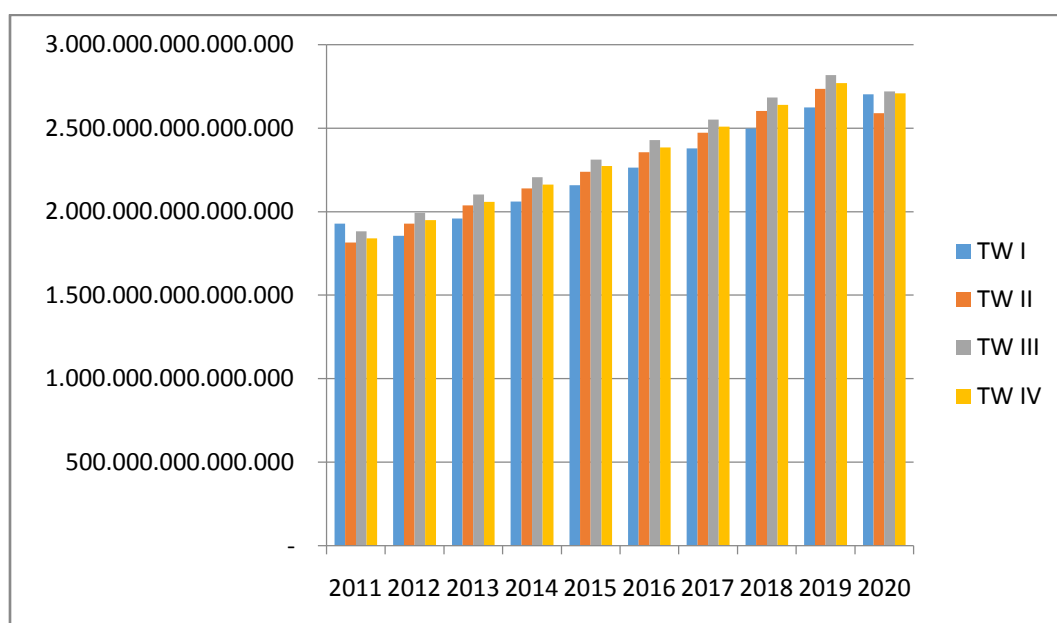
1. Produk Domestik Bruto

Produk Domestik Bruto merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau

¹ Asep Saefuddin, dkk, *Statistika Dasar*, (Bandung: Grasindo, 2009), hal. 29

merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi dalam periode satu tahun.² Perkembangan Produk Domestik Bruto Indonesia dari triwulan I hingga triwulan IV tahun 2011 hingga tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar 4.1
Perkembangan Produk Domestik Bruto atas Dasar Harga Konstan
Tahun 2011-2020



Sumber: www.bps.go.id

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan Produk Domestik Bruto dari triwulan I tahun 2011 hingga triwulan IV tahun 2020 cenderung bersifat fluktuatif. Nilai Produk Domestik Bruto terbesar terjadi pada tahun 2019 triwulan ketiga senilai Rp 2.818.721.500.000.000, sedangkan nilai Produk Domestik Bruto terendah terjadi pada tahun 2011 triwulan kedua senilai Rp 1.816.268.200.000.000.

² Badan Pusat Statistik, *Pendapatan Nasional Indonesia 2011...*, hal. 3

2. Zakat, Infaq, dan Shadaqah

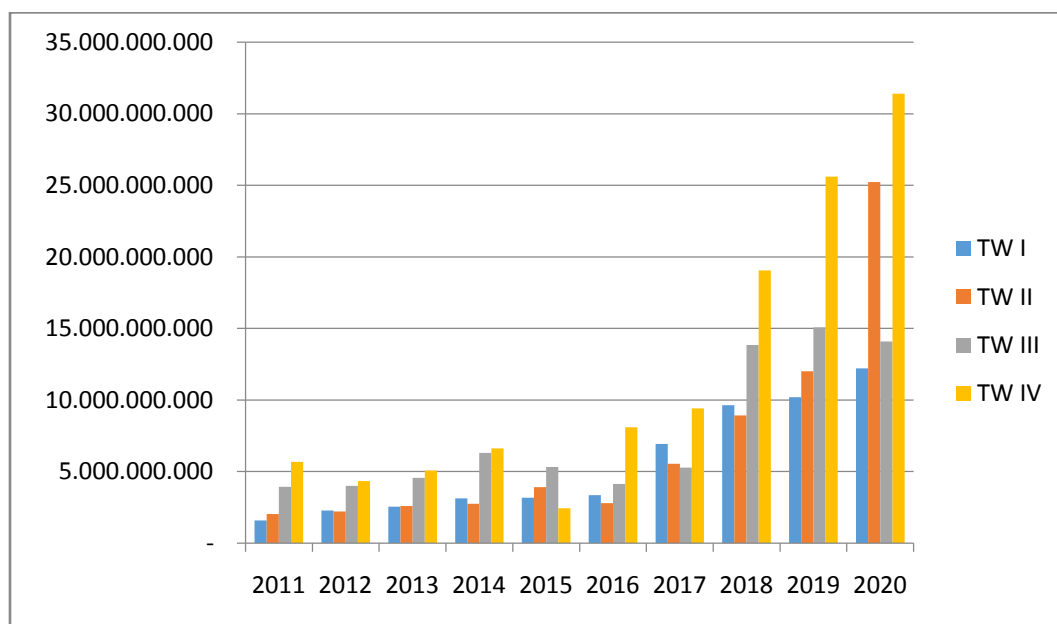
Zakat merupakan sejumlah harta yang wajib dikeluarkan apabila telah mencapai tingkat kekayaan tertentu dan di waktu yang telah ditentukan, yang mana harta tersebut diberikan kepada delapan asnaf yang telah disebutkan di dalam Al-Quran.³ Infaq dan shadaqah merupakan pemberian harta yang sifatnya sunnah kepada orang lain. Perbedaan infaq adalah pemberian harta berupa materi, sedangkan shadaqah merupakan pemberian harta yang sifatnya materi ataupun non-materi.⁴

Sifat dari pendistribusian zakat, infaq, dan shadaqah merupakan amalan sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan. Dengan adanya pendistribusian zakat, infa, dan shadaqah berarti umat manusia saling tolong menolong. Berikut merupakan tabel pendistribusian dana zakat, infaq, dan shadaqah Indonesia dari triwulan I hingga triwulan IV tahun 2011-2020.

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Panduan Zakat ...*, hal. 12

⁴ Achmad Arief Budiman, *Good Governance pada Lembaga ZISWAF...*, hal. 34-35

Gambar 4.2
Pendistribusian Zakat, Infaq, dan Shadaqah
Tahun 2011-2020



Sumber: www.baznas.go.id

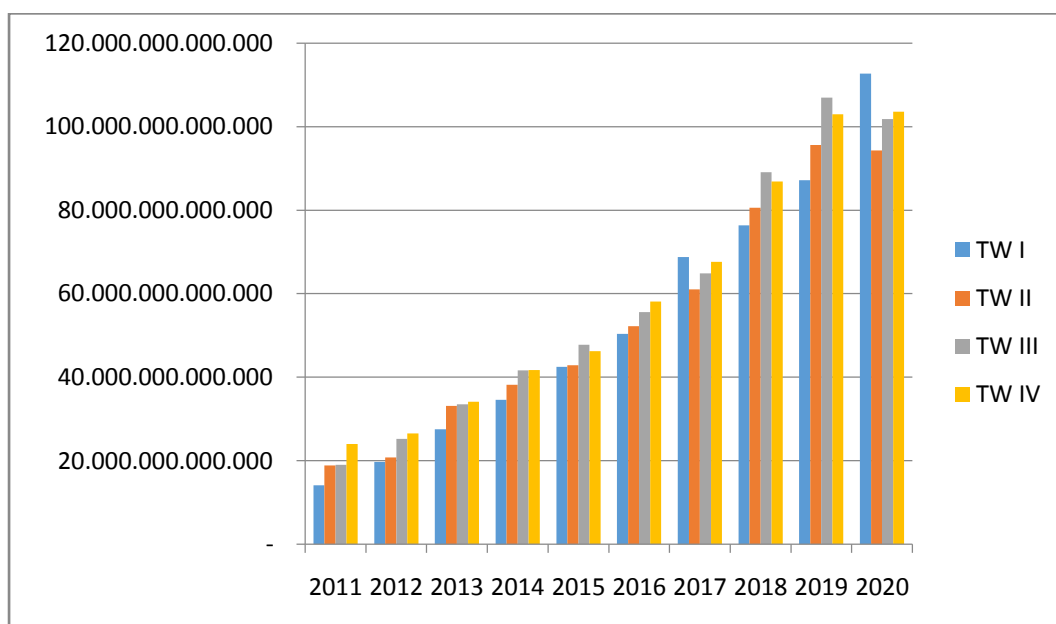
Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa pendistribusian dana zakat, infaq, dan shadaqah dari triwulan I tahun 2011 hingga triwulan IV tahun 2020 cenderung bersifat fluktuatif. Pendistribusian dana zakat, infaq, dan shadaqah terbesar terjadi pada tahun 2020 triwulan keempat senilai Rp 31.394.507.902, sedangkan pendistribusian dana zakat, infaq, dan shadaqah terendah terjadi pada tahun 2011 triwulan pertama senilai Rp 1.597.927.819.

3. Investasi Dalam Negeri

Investasi dalam negeri adalah penggunaan kekayaan masyarakat Indonesia berupa hak-hak atau benda yang dimiliki oleh perusahaan nasional maupun perusahaan asing yang berdomisili di Indonesia.⁵ Perusahaan asing disini maksudnya adalah orang atau suatu lembaga yang mendirikan perusahaan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan kebanyakan tenaga kerjanya berasal dari Indonesia. Perkembangan investasi dalam negeri dari triwulan I tahun 2011 hingga triwulan IV tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Gambar 4.3

Data Investasi Dalam Negeri Tahun 2011-2020



Sumber: www.bpkp.go.id

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa perkembangan investasi dalam negeri dari triwulan I tahun 2011 hingga triwulan IV

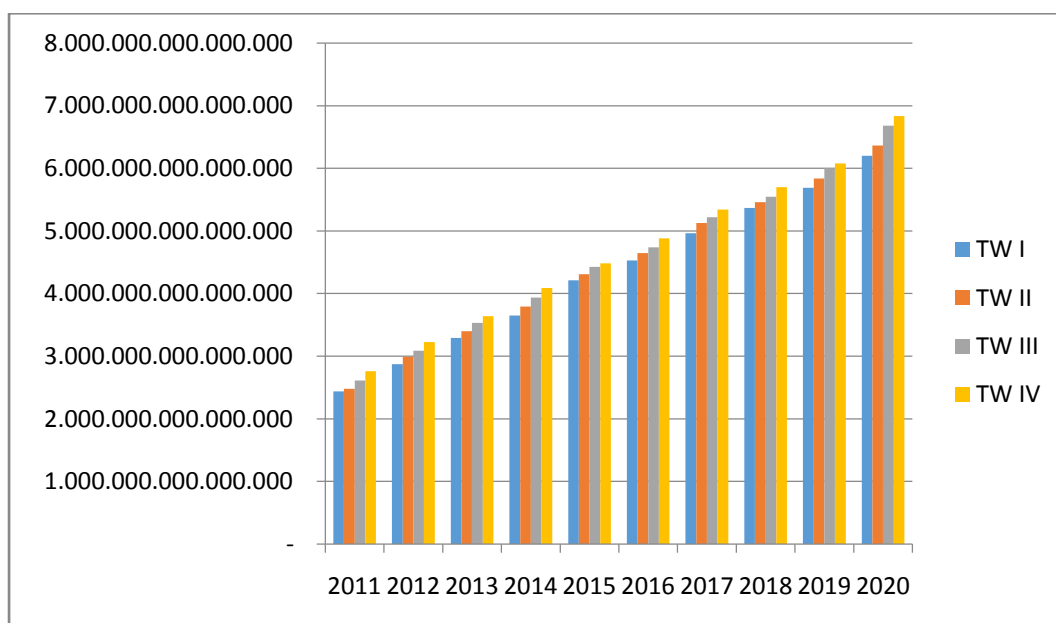
⁵ Undang-Undang No. 6 Tahun 1968..., Pasal 2

tahun 2020 cenderung bersifat fluktuatif. Data terbesar investasi dalam negeri terdapat pada triwulan I tahun 2020 sebesar Rp 112.700.000.000.000, sedangkan data terendah investasi dalam negeri terdapat pada triwulan I tahun 2011 sebesar Rp 14.100.000.000.000.

4. Jumlah Uang Beredar

Jumlah uang beredar adalah nilai keseluruhan uang yang berada di tangan masyarakat.⁶ Bank Sentral atau Bank Indonesia sebagai instansi yang memiliki tanggung jawab atas kebijakan moneter berhak untuk mengendalikan jumlah uang beredar sesuai dengan kondisi perekonomian agar secara efektif sesuai sasaran. Berikut ini merupakan tabel perkembangan jumlah uang beredar tahun 2011-2020.

Gambar 4.4
Perkembangan Jumlah Uang Beredar
Tahun 2011-2020



⁶ Desy Tri Anggraini, "Analisa Jumlah Uang Beredar di Indonesia...", hal. 163

Sumber: www.bi.go.id

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan jumlah uang beredar dari triwulan I tahun 2011 hingga triwulan IV tahun 2020 cenderung mengalami peningkatan meskipun pada tahun 2019 triwulan pertama mengalami penurunan sebesar -11.841.180.000.000. Jumlah uang beredar terbesar terjadi pada tahun 2020 triwulan keempat senilai 6.832.783.570.000.000, sedangkan jumlah uang beredar terendah terjadi pada tahun 2011 triwulan pertama senilai 2.436.075.670.000.000.

B. Analisis Data

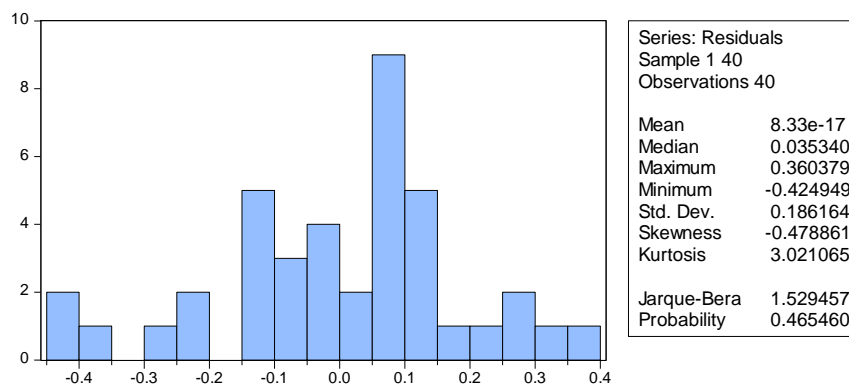
1. Uji Standarisasi (*Z-Score*)

Uji standarisasi ini digunakan untuk menyamakan keberagaman satuan dalam data, dimana data ini yang akan digunakan untuk semua pengujian hipotesis baik dari uji asumsi klasik sampai uji determinasi.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual di dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak, metode yang digunakan adalah metode *Jarque Berra*. Jika nilai *probabilitas Jarque Berra* $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas dengan metode *Jarque Berra* disajikan dalam gambar berikut:

Gambar 4.5
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Output Eviews 9

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Jarque Berra* lebih besar dari 0,05 ($0,465460 > 0,05$) yang artinya data berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.1

Hasil Uji Multikolinearitas

	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
PDB	0,003577	3,810760	3,810760
ZIS	0,002246	2,392866	2,392866
PMDN	0,003553	3,785746	3,785746

Sumber: Output Eviews 9

Berdasarkan output di atas dapat dilihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 yaitu 3,810760; 2,392866; dan 3,785746 yang artinya model dapat dikatakan terbebas dari Multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.2

Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	1,603928	Prob. F(3,36)	0,2055
Obs*R-squared	4,716072	Prob. Chi-Square (3)	0,1938
Scaled explained SS	5,853973	Prob. Chi-Square (3)	0,1189

Sumber: Output Eviews 9

Berdasarkan output di atas dapat dilihat nilai chi-square $> 0,05$ ($0,1938 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.3

Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	2,948865	Prob. F(2,34)	0,0659
Obs* R-squared	5,912848	Prob. Chi-Square(2)	0,0520

Sumber: Output Eviews 9

Berdasarkan output di atas, dapat dilihat berdasarkan Uji Breusch-Godfrey, dimana nilai prob. Chi-Square $0,052 > 0,05$, artinya tidak terjadi masalah autokorelasi.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.4

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4,24E-16	0,030637	1,38E-14	1,0000

PDB	0,756026	0,059807	12,64107	0,0000
ZIS	0,099980	0,047392	2,109634	0,0419
PMDN	0,172183	0,059610	2,888475	0,0065

Sumber: Output Eviews 9

Berdasarkan tabel di atas, maka model regresi yang digunakan adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$\text{Jumlah Uang Beredar} = 4,24 + 0,756026 + 0,099980 + 0,172183$$

Dari regresi di atas maka dapat diinterpretasikan hasil penelitian:

- a. Nilai koefisien konstanta sebesar 4,24, artinya jika variabel Produk Domestik Bruto, Pendistribusian Zakat, Infaq, dan Shadaqah, dan Investasi Dalam Negeri dalam keadaan konstan, maka tingkat Jumlah Uang Beredar sebesar 4,24
- b. Nilai koefisien Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 0,756026, artinya jika variabel PDB (X1) mengalami kenaikan 1 satuan, maka tingkat jumlah uang beredar Indonesia (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,756026, dengan asumsi variabel lain tetap.
- c. Nilai koefisien Pendistribusian Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) sebesar 0,099980 artinya jika variabel ZIS (X2) mengalami kenaikan 1 satuan, maka tingkat jumlah uang beredar Indonesia (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,099980, dengan asumsi variabel lain tetap.
- d. Nilai koefisien Investasi Dalam Negeri/ Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar 0,172183 artinya jika variabel PMDN (X3) mengalami kenaikan 1 satuan, maka tingkat jumlah uang beredar Indonesia (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,172183, dengan asumsi variabel lain tetap.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (parsial)

Tabel 4.5

Hasil Uji T

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4,24E-16	0,030637	1,38E-14	1,0000
PDB	0,756026	0,059807	12,64107	0,0000
ZIS	0,099980	0,047392	2,109634	0,0419
PMDN	0,172183	0,059610	2,888475	0,0065

Sumber: Output Eviews 9

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (individual). Variabel bebas dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas $< 0,05$. Dari hasil output di atas dapat ditarik kesimpulan:

- 1) Variabel Produk Domestik Bruto (PDB) memiliki t_{hitung} (12,64107) $> t_{tabel}$ (2,02108) dan nilai probabilitasnya (0,0000) $< 0,05$, artinya variabel PDB berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia.
- 2) Variabel Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) memiliki t_{hitung} (2,109634) $> t_{tabel}$ (2,02108) dan nilai probabilitasnya (0,0419) $< 0,05$, artinya variabel ZIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia.
- 3) Variabel Investasi Dalam Negeri/ Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) memiliki t_{hitung} (2,888475) $> t_{tabel}$ (2,02108) dan

nilai probabilitasnya ($0,0065$) $< 0,05$, artinya variabel investasi dalam negeri (PMDN) berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia.

b. Uji F (simultan)

Tabel 4.6

Hasil uji F

F-statistic	343,1279	Durbin-Watson stat	1,088887
Prob(F-statistic)	0,000000		

Sumber: Output Eviews 9

Uji F atau uji simultan digunakan untuk melihat pengaruh variabel secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Dapat dikatakan berpengaruh secara simultan apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai probabilitas $< 0,05$.

Dari hasil output di atas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} ($343,1279$) $> F_{tabel}$ ($3,23$) atau nilai probabilitas ($0,000000$) $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (PDB, ZIS, dan investasi dalam negeri/ PMDN) secara bersama-sama berpengaruh terhadap jumlah uang beredar di Indonesia.

6. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.7

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0,966209	Mean dependent var	6,77E-16
Adjusted R-squared	0,963393	S.D dependent var	1,012739

Sumber: Output Eviews 9

Koefisien Determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel-variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependennya. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *Adjusted R-squared* pada output hasil penelitian, dimana jika mendekati angka 1 maka variabel independen dapat dikatakan memiliki kekuatan tinggi dalam mempengaruhi variabel dependennya.

Dari hasil output di atas dapat dilihat nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,963393 yang artinya secara bersama-sama variabel independen (PDB, ZIS, dan investasi dalam negeri/ PMDN) mampu memberi penjelasan mengenai variabel jumlah uang beredar di Indonesia sebesar 96,33%. Sedangkan 3,67% lagi dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.